

## DAFTAR REFERENSI

- Abiyasa, M. T., Ernawati, D., & Kresnowati, L. (2012). Hubungan Antara Spesifisitas Penulisan Diagnosis Terhadap Akurasi Kode Pada RM 1 Dokumen Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Semarang. *Jurnal Visikes*, 11(2), 99–104.
- Agustini, H., & Agustina, S. (2016). Pelaksanaan Kode Penyakit dan Tindakan di Klinik Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo. *MEDICORDHIF Jurnal Rekam Medis*, 3(01), 1–8.
- Bunga, D. M. S. (2020). *Literature Review Keakuratan Pemberian Kode Diagnosis Diabetes Mellitus*.
- Ernawati, E., & Maryati, Y. (2017). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Kasus NIDDM (Non Insulin Dependent Diabetes Mellitus) Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Pertamina Jaya Tahun 2016. *Indonesian of Health Information ...*, 5(1).
- Hatta, G. R. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Indawati, laela. (2017). *Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review)*.
- Karimah, R. N., Setiawan, D., & Nurmalia, P. S. (2016). Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Gastroenteritis Acute Berdasarkan Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Balung Jember. *Journal of Agromedicine and Medical Sciences*, 2(2), 12.
- Kemkes RI. (2006). Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Kesehatan Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Kesehatan*, 13.
- Kemkes RI. (2008a). Permenkes RI 269/MENKES/PER/III/2008 Tentang Rekam Medis. In *Jakarta* (Vol. 2008, p. 7).
- Kemkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Kemkes RI. (2020). *KMK 312 Tahun 2020 Tentang Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan*.
- Kemkes RI, 2008. (2008b). *Permankes RI No : 129/Menkes/SK/II/2008 Tentang Standar pelayanan Minimal rumah Sakit*. 5–26.

- Maryati, W., Wannay, A. O., & Suci, D. P. (2018). Hubungan Kelengkapan Informasi Medis Dan Keakuratan Kode Diagnosis Diabetes Mellitus. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1(2), 96.
- Organization, W. H. (2004). *ICD-10 Volume 2*. 33(3), 26.
- Pemerintah Indonesia. (1945). UU RI No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. *Aspectos Generales De La Planificación Tributaria En Venezuela*, 4(1), 1–12.
- Perpres. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit*.
- Pramono, A. E., & Nuryati, -. (2013). Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan Icd- 10 Di Puskesmas Gondokusuman Ii Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 1(1), 42–61. <https://doi.org/10.33560/v1i1.58>
- Rahmawati, I., & Sudra, R. I. (2017). Keakuratan Kode Diagnosis Utama Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Karanganyar. *Rekam Medis*, 11(2), 129–141.
- Rosita, R., & Wiqoyah, M. (2018). Hubungan Ketepatan Penulisan Terminologi Medis Diagnosis Utama Dengan Keakuratan Kode Kasus Penyakit Dalam Pasien Rawat Inap. *IJMS-Indonesian Journal On Medical Science*, 5(1), 2355–1313.
- Setantio, D. bayu. (2013). *Tinjauan Keakuratan Penetapan Kode Diagnosis Utama Berdasarkan Spesifikasi Penulisan Diagnosa Utama Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Permata Medika Semarang Periode 2012*. 1–10.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. *Pendekatan Kuantitatif*.
- Syafriani, D., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., & Kesehatan, I. (2020). *Literature Review Ketepatan Kode Diagnosis Hipertensi Berdasarkan Icd 10 Pada Berkas Rekam Medis*.
- Undang-Undang No.44. (2009). *Undang-Undang No. 44 Tahun 2009*. 2009(75), 31–47.